

ABSTRAK

VERANTIKA KALATI/613408083. Pemberian mulsa vertikal pada lahan berlereng serta pengaruhnya terhadap sifat fisik tanah dan pertumbuhan jagung. Dibawah bimbingan Nurdin sebagai pembimbing I dan Nurmi sebagai pembimbing II

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : pengaruh pemberian mulsa vertikal terhadap sifat fisik tanah dan mengetahui pengaruh mulsa vertikal terhadap pertumbuhan tanaman jagung. Desain penelitian menggunakan rancangan acak kelompok (RAK), di mana perlakuannya adalah mulsa vertikal dengan tiga taraf, yaitu P₀ (kontrol), P₁ (mulsa vertikal dengan panjang 1 m, lebar 0,5 m dan kedalamannya 0,4 m), P₂ (mulsa vertikal dengan panjang 1 m, lebar 0,5 m dan kedalamannya 0,5 m). Setiap perlakuan diulang 3 kali, sehingga terdapat 9 petak percobaan. Parameter pengamatan meliputi infiltrasi kumulatif, bobot isi (*bulk density*), total ruang pori, kadar air, diameter batang setelah berbunga, tinggi tanaman setelah berbunga dan jumlah daun setelah berbunga. Pemberian mulsa vertikal pada lahan berlereng tidak berpengaruh nyata terhadap infiltrasi kumulatif, bobot isi tanah, total ruang pori dan kadar air. Infiltrasi kumulatif yang tinggi diperoleh pada perlakuan P₁. Bobot isi berbanding terbalik dengan total ruang pori. Perlakuan P₂ menunjukkan bobot isi tertinggi sedangkan pada total ruang pori P₂ memiliki nilai terendah dibanding dengan perlakuan P₀ dan P₁. Sementara untuk kadar air perlakuan P₀ memiliki nilai terendah dari P₁ dan P₂. Pemberian mulsa vertikal pada lahan berlereng berpengaruh nyata terhadap parameter jumlah daun, tetapi tidak nyata pengaruhnya terhadap parameter tinggi tanaman dan diameter batang. Perlakuan P₂ memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan jagung.

Kata Kunci : *Mulsa, vertikal, Infiltrasi kumulatif, bobot isi, total pori, pertumbuhan, jagung*